

BAB V

PENUTUP



A. Kesimpulan

1. Pengembangan kurikulum pendidikan karakter di MTs Nurul Huda Tasik Raya Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir

Pengembangan kurikulum pendidikan karakter di MTs Nurul Huda Tasik Raya dilakukan sangat baik, kegiatannya dilakukan secara kolaboratif dan sistematis, melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru, dan peserta didik. Kepala madrasah berperan dalam mengidentifikasi masalah karakter dan menetapkan langkah-langkah pemecahan melalui musyawarah dan observasi. Standar perilaku berakarakter yang mencakup nilai seperti kejujuran dan tanggung jawab diterapkan secara konsisten dalam pembelajaran dan kegiatan sekolah.

Kompetensi dasar perilaku berakarakter diturunkan dari kurikulum yang ada dan diterapkan dalam setiap mata pelajaran. Bahan ajar dikembangkan untuk mengintegrasikan nilai-nilai moral dengan materi akademik, sementara strategi pelaksanaan lebih



menekankan pada pembiasaan dan keteladanan dari guru, serta kegiatan religius dan sosial yang rutin.

Evaluasi dilakukan secara sistematis dengan instrumen seperti observasi dan penilaian diri untuk mengukur pencapaian pendidikan karakter. Secara keseluruhan, pendekatan yang terstruktur dan kolaboratif ini bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya unggul akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan kurikulum pendidikan karakter di MTs Nurul Huda Tasik Raya Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir.

Pengembangan kurikulum pendidikan karakter di MTs Nurul Huda Tasik Raya didukung oleh faktor internal dan eksternal yang saling mendukung, seperti kolaborasi antara guru, kepala madrasah, orang tua, dan masyarakat. Lingkungan sekolah yang religius dan budaya positif di antara siswa juga memperkuat implementasi kurikulum. Keberhasilan pendidikan karakter sangat bergantung pada kerjasama seluruh warga madrasah dan keterlibatan aktif dari semua pihak.

Namun, terdapat beberapa faktor penghambat, terutama dari latar belakang keluarga yang kurang



mendukung pendidikan karakter serta pengaruh negatif penggunaan gadget yang berlebihan. Meskipun demikian, sekolah berusaha mengatasi hambatan tersebut dengan pembinaan personal dan penguatan karakter secara rutin di dalam kelas, sehingga peserta didik tetap mendapatkan perhatian dan pembimbingan untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang pengembangan kurikulum pendidikan karakter di MTs Nurul Huda Tasik Raya, berikut adalah lima saran yang dapat diberikan:

1. Peningkatan kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat, Mengingat pentingnya dukungan keluarga dalam pembentukan karakter, disarankan agar pihak madrasah lebih aktif melibatkan orang tua dalam kegiatan pendidikan karakter. Misalnya, dengan mengadakan pertemuan rutin atau workshop bagi orang tua agar mereka dapat mendukung dan menguatkan pendidikan karakter yang diterima anak di sekolah.
2. Peningkatan pengawasan terhadap penggunaan gadget, Mengingat pengaruh negatif penggunaan gadget yang berlebihan, disarankan agar pihak madrasah mengadakan program penyuluhan untuk orang tua dan siswa mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indonesia



3. Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyempit dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

penggunaan teknologi yang sehat. Selain itu, bisa dipertimbangkan pembatasan atau pengawasan yang lebih ketat terhadap penggunaan gadget di sekolah.

Penguatan pembinaan karakter di Rumah, Mengingat adanya hambatan dari keluarga yang kurang mendukung, disarankan agar madrasah terus melakukan pembinaan karakter secara intensif, baik melalui pertemuan dengan orang tua maupun pembelajaran langsung di kelas. Program pembinaan bisa lebih disosialisasikan untuk memastikan bahwa nilai-nilai karakter juga dipraktikkan di rumah.

4. Pengembangan lingkungan belajar yang lebih kondusif, Untuk mendukung pembentukan karakter, disarankan agar madrasah terus menciptakan dan memperkuat suasana belajar yang positif dan religius. Ini bisa dilakukan dengan meningkatkan kegiatan rutin seperti shalat berjamaah, Jumat bersih, dan pembiasaan perilaku baik lainnya yang mendukung internalisasi karakter siswa.

5. Evaluasi dan pengembangan kurikulum secara berkala, Disarankan agar madrasah melakukan evaluasi rutin terhadap kurikulum pendidikan karakter yang diterapkan, untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan tetap relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan

siswa. Pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel dan responsif terhadap tantangan pendidikan karakter dapat meningkatkan efektivitas program.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
- Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

